

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disajikan di bab-bab sebelumnya tentang tema penelitian. Maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam yang berlandaskan pada Ilmu Sosial Profetik menurut Kuntowijoyo mengintegrasikan tiga pilar utama, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Konsep ini menekankan pada pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengembangkan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang berorientasi pada keimanan, nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran sosial. Pendidikan Islam harus mengarah pada pembentukan individu yang memiliki kapasitas untuk menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi, memperjuangkan keadilan, dan memelihara martabat kemanusiaan dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Transformasi sosial budaya yang terjadi akibat globalisasi, modernisasi memberikan dampak signifikan terhadap pendidikan Islam. Fenomena dehumanisasi, kapitalisme, dan fragmentasi nilai dalam masyarakat menyebabkan pendidikan Islam harus beradaptasi untuk menjaga relevansinya. Pendidikan Islam perlu lebih holistik dan relevan dengan tantangan zaman, dengan menanamkan nilai-nilai keislaman yang universal dan berperan aktif dalam pembangunan karakter moral dan sosial peserta didik. Dalam hal ini, pendidikan Islam harus menjadi agen

perubahan yang membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan spiritual.

3. Pengembangan pendidikan Islam berbasis Ilmu Sosial Profetik harus mengintegrasikan nilai-nilai humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam setiap aspek pendidikan, termasuk tujuan, metode, dan evaluasi. Pendidikan Islam harus mengarah pada pencapaian insan kamil, yaitu individu yang utuh secara intelektual, spiritual, dan sosial. Hal ini penting untuk melawan dampak negatif transformasi sosial budaya yang mengarah pada dehumanisasi dan materialisme. Dengan demikian, pendidikan Islam berbasis Ilmu Sosial Profetik akan menghasilkan individu yang mampu menghadapi kompleksitas kehidupan modern dengan menjaga orientasi spiritualitas dan integritas moral.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pemikiran Kuntowijoyo yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan pendidikan Islam berbasis Ilmu Sosial Profetik (ISP) dalam menghadapi transformasi sosial budaya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model implementasi Ilmu Sosial Profetik (ISP) dalam kurikulum pendidikan Islam secara praktis, dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya yang berbeda di berbagai jenjang pendidikan.

2. Bagi Praktisi Pendidikan:

Pendidik dan lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam kurikulum dan metode pembelajaran untuk menciptakan pendidikan yang lebih holistik dan relevan dengan tantangan zaman.

3. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan:

Pemerintah dan lembaga terkait perlu mendukung penerapan ISP dalam pendidikan dengan merancang kebijakan yang memperkuat integrasi nilai-nilai profetik dalam kurikulum pendidikan agama.